

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol.5 No.2	Edition: Mei 2024-Oktober2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMMPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMMPH</a>	
Received: 15 Agustus 2024	Revised: 20 September 2024	Accepted: 19 Oktober 2024

## **ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA WANITA MENOPAUSE DI PUSKESMAS SIHAPAS BARUMUN TAHUN 2024**

**Elda Naila Rizki<sup>1</sup>, Elmina tampubolon<sup>2</sup>, Bd Peny Ariany<sup>3</sup>**

**<sup>1</sup>Alumni Prodi Magister Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua**

**<sup>2,3</sup> Staff Dosen Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua**

InstitutKesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : [eldanaila12@gmail.com](mailto:eldanaila12@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The disease that causes death in the world is hypertension. Especially in developing countries, every year it increases. Hypertension cases in menopausal women are higher than men, this is due to a decrease in estrogen levels. This study aims to analyze factors associated with the incidence of hypertension in menopausal women at the Sihapas Barumun Community Health Center in 2023. This research is quantitative and has a case control design. All menopausal mothers who experienced hypertension were 264 people (cases) and 196 people (controls). The sample was 64 people (simple random sampling). bivariate results of maternal age at menopause (0.00), heredity (0.00) and obesity (0.00). The variable most related to the incidence of hypertension is heredity. It is recommended that menopausal mothers pay more attention to the intake of salt, saturated fat and calories in their diet and prioritize regular physical activity as part of efforts to maintain heart health and reduce the risk of hypertension and it is recommended that the Sihapas Barumun Community Health Center can be used as evaluation material for implementing a periodic screening program. to assess blood pressure, especially in menopausal women, and provide counseling about the importance of weight management and a healthy lifestyle.*

**Keywords: Age, Heredity, Obesity and Hypertension**

### **1. PENDAHULUAN**

Hipertensi adalah salah satu penyebab utama penyakit kardiovaskular di seluruh dunia.

Menurut WHO, dari 17 juta kematian tahunan akibat penyakit kardiovaskular, 9,4 juta di antaranya disebabkan oleh

hipertensi (WHO,2019). Ini menunjukkan bahwa hipertensi memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan global.

Di Indonesia, prevalensi penyakit tidak menular seperti hipertensi meningkat selama periode 2013-2019. Pada tahun 2018,

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol.5 No.2	Edition: Mei 2024- Oktober 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMMPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMMPH</a>	
Received: 15 Agustus 2024	Revised: 20 September 2024	Accepted: 19 Oktober 2024

prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 34,1%, dengan Sumatera Utara menempati peringkat ke-4 tertinggi di Indonesia (Risksdas,2018). Kota Medan memiliki prevalensi hipertensi tertinggi di provinsi tersebut, dengan 7.174 kasus (RI,2018).

Secara global, diperkirakan 1,28 miliar orang menderita hipertensi, dengan 46% di antaranya tidak menyadari kondisi mereka (WHO,2021). Ini menunjukkan bahwa banyak orang hidup dengan hipertensi tanpa mengetahui risikonya, yang meningkatkan kemungkinan komplikasi serius.

Kasus hipertensi di negara berkembang diperkirakan akan meningkat 80% dari 639 juta pada tahun 2000 menjadi 1,15 miliar pada tahun 2025 (Pramana,2019).

Peningkatan ini didasarkan pada bertambahnya jumlah total penduduk dan peningkatan angka penderita hipertensi setiap tahunnya.

Hipertensi sering disebut sebagai "silent killer" karena mungkin tidak menunjukkan gejala selama bertahun-tahun. Namun, jika tidak diobati, hipertensi dapat menyebabkan komplikasi serius seperti stroke, penyakit jantung koroner, dan hipertrofi ventrikel kanan (Bustan,2021). Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang hipertensi.

Pada wanita menopause, risiko hipertensi meningkat hingga 41% karena penurunan hormon estrogen (Proverawati,2019).

Menopause menyebabkan berbagai perubahan fisiologis, termasuk penebalan dinding arteri akibat penumpukan kolagen, yang meningkatkan risiko hipertensi. Usia dan genetika juga berperan dalam perkembangan hipertensi.

Penelitian menunjukkan bahwa wanita berusia >61 tahun memiliki risiko 2,7 kali lebih besar untuk mengalami hipertensi dibandingkan wanita berusia 40-50 tahun (Kumar et al,2018). Selain itu, hipertensi cenderung menjadi penyakit keturunan, terutama hipertensi primer, dengan kontribusi genetik sebesar 50% terhadap perubahan tekanan darah(Riyadina,2019).

Obesitas merupakan faktor risiko signifikan untuk hipertensi. Penderita hipertensi obesitas memiliki curah jantung dan volume darah yang lebih tinggi dibandingkan dengan berat badan normal, yang berkontribusi pada tekanan darah tinggi. Akibatnya, penderita obesitas cenderung mengalami komplikasi kardiovaskular yang lebih parah, termasuk hipertensi (Pramana,2019).

Banyak masyarakat yang belum mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah tinggi, terutama pada wanita menopause, sehingga tidak dapat

mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi. Pendidikan dan penyuluhan kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang hipertensi serta cara mengelolanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan untuk melakukan operasi caesar pada ibu bersalin di RSUD Sundari Medan tahun 2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan medis ini dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu bersalin.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan Kasus Kontrol retrospektif untuk mengidentifikasi faktor-faktor seperti usia, suku bangsa, dan obesitas yang memengaruhi hipertensi pada wanita menopause. Dilaksanakan pada bulan Januari 2024 di Puskesmas Sihapas Barumun, penelitian ini melibatkan 64 wanita menopause, dengan 32 orang menderita hipertensi (kasus) dan 32 orang tidak menderita hipertensi (kontrol). Data yang dikumpulkan melalui kuesioner mencakup variabel independen (usia, suku bangsa, obesitas) dan variabel dependen (hipertensi). Tekanan darah diukur menggunakan sphygmomanometer dan indeks massa tubuh menggunakan timbangan. Analisis meliputi metode

univariat, bivariat, dan multivariat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang faktor-faktor hipertensi dan membantu dalam mengembangkan strategi pencegahan dan pengelolaan yang efektif.

## 3. HASIL PENELITIAN

### 3.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Puskesmas Sihapas Barumun terletak di Desa Sihapas, Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Fasilitas ini mencakup bangunan utama untuk pelayanan medis, ruang tunggu, ruang administrasi, dan fasilitas farmasi. Puskesmas menyediakan layanan kesehatan seperti pemeriksaan umum, konsultasi dokter, pelayanan kebidanan, imunisasi, pemeriksaan laboratorium sederhana, dan pelayanan gawat darurat, dengan tenaga medis yang terlatih.

### 3.2 Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan distribusi variabel seperti usia, keturunan, obesitas, dan hipertensi pada wanita menopause.

**Tabel 3.1**

<b>Karakteristik Responden</b>			
<b>NO.</b>	<b>karakteristik</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
<b>Pendidikan</b>			
1	SD	2	3,1
2	SMP	6	9,4
3	SMA/SMK	43	67,2
4	PT	13	20,3
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>			
1	Ibu rumah tangga	33	51,6
2	PNS	10	15,6
3	Swasta	3	4,7

4	wiraswasta	18	28,1
<b>jumlah</b>		<b>64</b>	<b>100</b>

Tabel 3.1 menunjukkan karakteristik responden, dengan mayoritas berpendidikan SMA/SMK (67.2%) dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga (51.6%).

**Tabel 3. 2**  
**Hasil Uji Deskriptif BB, TB dan IMT**

Indikator	N	Mini mum	Maksi mum	Me an	SD
BB	6	53.00	88.00	65.	8.0
	4			062	45
TB	6	1.55	1.77	1.6	0.0
	4			39	45
IMT	6	20.70	36.63	24.	3.4
	4			279	66

Table 3.2 Tabel berikutnya menggambarkan distribusi berat badan (BB), tinggi badan (TB), dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan rata-rata BB 65.062 kg, TB 1.639 m, dan IMT 24.279.

**Tabel 3. 3**  
**Distribusi Frekuensi Obesitas, Usia dan Keturunan**

Karakteristik	N	%
Usia		
Tidak Berisiko (49-51 Tahun)	42	65.6
Berisiko (51-59 Tahun)	22	34.4
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100.0</b>
Keturunan		
Tidak ada keturunan	18	28.1
Ada keturunan	46	71.9
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100.0</b>
Obesitas		
Tidak obesitas	42	65.6
Obesitas	22	34.4
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100.0</b>
Hipertensi		

Tidak hipertensi	32	50.0
Hipertensi	32	50.0
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100.0</b>

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak berisiko usia (49-51 tahun) (65.6%), memiliki keturunan hipertensi (71.9%), dan tidak obesitas (65.6%). Prevalensi hipertensi di antara responden adalah 50%.

### 3.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat mengeksplorasi hubungan antara usia, keturunan, obesitas dengan hipertensi.

#### 3.3.1 Hubungan Usia dengan Hipertensi

**Tabel 3. 5**  
**Hubungan usia dengan Hipertensi**

Usia	Hipertensi	Total	P-Value
<b>Tidak Hipertensi</b>			
Tidak Berisiko (19-50 Tahun)	21 (50%)	21 (50%)	0.000
	42 (100.0%)		
Berisiko (51-59 Tahun)	11 (50%)	11 (50%)	0.000
	22 (100.0%)		

un

<b>Tot</b>	<b>32.(10</b>	<b>32.(10</b>	<b>64</b>
<b>al</b>	<b>0.0%)</b>	<b>0.0%)</b>	<b>(100.0%)</b>

Distribusi usia tidak menunjukkan perbedaan kejadian hipertensi (50%) pada kedua kelompok usia (49-51 tahun dan 51-59 tahun). Namun, p-value 0.000 menunjukkan signifikansi statistik, mengindikasikan faktor-faktor lain memengaruhi hubungan ini.

### 3.3.2 Hubungan Keturunan dengan Hipertensi

**Tabel 3. 5**  
**Hubungan Keturunan dengan Hipertensi**

Keturunan	Hipertensi		Total	P-Value
	Tidak Hipertensi	Hipertensi		
Tidak Ada Keturunan	9 (50%)	9 (50%)	18 (100%)	0.000
Ada Keturunan	23 (50%)	23 (50%)	46 (100%)	
<b>Total</b>	<b>32 (50%)</b>	<b>32 (50%)</b>	<b>64 (100%)</b>	

Tabel 3.5 menunjukkan hubungan signifikan antara keturunan dan hipertensi dengan p-value 0.000. Responden dengan riwayat keturunan hipertensi memiliki risiko lebih tinggi terkena hipertensi.

### 3.3.3 Hubungan Obesitas dengan Hipertensi

**Tabel 3. 6**

**Hubungan Obesitas dengan Hipertensi**

Obesitas	Hipertensi		Total	P-Value
	Tidak Hipertensi	Hipertensi		
Tidak Obesitas	21 (50%)	21 (50%)	42 (100%)	0.000
Obesitas	11 (50%)	11 (50%)	22 (100%)	
<b>Total</b>	<b>32 (50%)</b>	<b>32 (50%)</b>	<b>64 (100.0%)</b>	

Tabel 4.6 menunjukkan hubungan signifikan antara obesitas dan hipertensi dengan p-value 0.000. Prevalensi obesitas dan hipertensi pada kelompok wanita menopause menunjukkan pola konsisten.

### 3.4 Analisis Multivariat

**Tabel 3. 7**

**Faktor yang Berhubungan dengan Hipertensi**

	B	S.	W	d	Si	Ex	
		E	al	f	g.	p(	
			d			Bp	
St	Usia	3.0	1.	4.	1	0.	21.
e		61	42	62	03	34	
p			3	7	1	5	
1 <sup>a</sup>							
	Ketu	3.2	1.	5.	1	0.	24.
	runa	04	38	38	02	62	
	n		0	8	0	2	
	Obes	0.2	1.	0.	1	0.	1.2

itas	54	30	03	84	89
		0	8	5	
Cons	15.	5.	9.	1	0.
tant	16	05	00	00	00
	8	4	9	3	
St	3.1	1.	4.	1	0.
Ketu	86	41	66	03	21.
e		8	9	1	8
runa					
p					
n					
2 <sup>a</sup>					
Obes	3.1	1.	5.	1	0.
itas	86	37	36	02	24.
		6	2	1	19
cons	14.	4.	9.	1	0.
tant	94	87	40	00	00
	1	2	6	2	

Analisis multivariat menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa usia dan keturunan signifikan mempengaruhi hipertensi. Pada tahap pertama, variabel usia ( $p=0.031$ ) dan keturunan ( $p=0.020$ ) signifikan, sedangkan obesitas tidak signifikan ( $p=0.845$ ). Pada tahap kedua, keturunan ( $p=0.031$ ) dan obesitas ( $p=0.021$ ) signifikan. Faktor keturunan memiliki pengaruh terkuat, diikuti oleh usia dan obesitas.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Hubungan Usia dengan Kejadian Hipertensi

Dari 64 responden, distribusi hipertensi pada kelompok usia 41-50 dan 51-59 tahun menunjukkan persentase yang seimbang (50%). Namun,  $p$ -value 0,000 menunjukkan signifikansi statistik yang kuat. Usia mempengaruhi hipertensi melalui

penurunan elastisitas pembuluh darah dan perubahan hormonal yang mempengaruhi tekanan darah (Roseyanti et al.,2023).

### 4.2 Hubungan Keturunan dengan Kejadian Hipertensi

Terdapat hubungan signifikan antara keturunan dan hipertensi pada wanita menopause ( $p$ -value 0,000). Faktor genetik dan gaya hidup berperan dalam menentukan kepekaan terhadap hipertensi. Perubahan hormonal selama menopause juga meningkatkan risiko hipertensi (Maulita et al.,2023).

### 4.3 Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi

Analisis menunjukkan hubungan signifikan antara obesitas dan hipertensi pada wanita menopause ( $p$ -value 0,000). Obesitas mempengaruhi kesehatan kardiovaskular melalui peningkatan aktivitas sistem saraf simpatis, aktivasi sistem renin-angiotensin-aldosteron, dan disfungsi endotel (Roseyanti et al., 2023). Intervensi untuk mengelola obesitas diperlukan sebagai strategi pencegahan hipertensi (Sari et al.,2023).

### 4.4 Hasil Uji Multivariat

Hasil uji multivariat menunjukkan keturunan memiliki pengaruh paling kuat terhadap kejadian hipertensi, diikuti oleh usia dan obesitas. Temuan ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pencegahan dan penanganan hipertensi pada wanita

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol. 5 No. 2	Edition: Mei 2024-Oktober 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH</a>	
Received: 15 Agustus 2024	Revised: 20 September 2024	Accepted: 19 Oktober 2024

menopause, dengan memperhatikan faktor genetik, usia, dan obesitas (Maulita et al.,2023).

## 5. KESIMPULAN

### a. kesimpulan

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara usia dan kejadian hipertensi pada wanita menopause di Puskesmas Sihapas Barumun.
2. Terdapat hubungan antara keturunan dan kejadian hipertensi pada wanita menopause di Puskesmas Sihapas Barumun.
3. Terdapat hubungan antara obesitas dan kejadian hipertensi pada wanita menopause di Puskesmas Sihapas Barumun.

### b. Saran

#### 1. Untuk Wanita Menopause

Perhatikan asupan garam, lemak jenuh, dan kalori dalam diet.

Prioritaskan aktivitas fisik yang teratur.

Hindari stres berlebihan dan lakukan pemeriksaan kesehatan rutin.

Keluarga sebaiknya memberikan dukungan dalam perawatan hipertensi.

#### 2. Untuk Puskesmas Sihapas Barumun

Tingkatkan deteksi dini faktor risiko hipertensi dan galakkan

Germas dengan pendekatan keluarga.

Kader Posbindu harus lebih aktif dalam koordinasi masyarakat. Kolaborasi antara petugas promkes dan bagian gizi untuk pola makan yang sehat.

Sediakan pelatihan teknis bagi petugas promkes untuk meningkatkan keterampilan dalam konseling pencegahan hipertensi.

Fokuskan promosi kesehatan tidak hanya pada pasien hipertensi tetapi juga masyarakat umum.

Tingkatkan penyuluhan, konsultasi, dan kunjungan rumah secara rutin untuk pencegahan hipertensi.

### 3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Pertimbangkan faktor-faktor psikososial yang mempengaruhi hipertensi pada wanita menopause.

Eksplorasi lebih lanjut dampak intervensi gaya hidup dan terapi hormonal pada tekanan darah.

Lakukan kerjasama lintas-disiplin untuk memperkaya pemahaman tentang penyebab dan penanganan hipertensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bustan, M. N. (2021). *Hipertensi: Penyebab dan Dampaknya*. Jakarta: EGC.
- Kumar, R., et al. (2018). *Usia dan Risiko Hipertensi pada Wanita*. Jakarta: UI Press.
- Kurnia Anih (2020). *Obesitas dan Hipertensi pada Wanita Menopause*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat	Vol.5 No.2	Edition: Mei 2024- Oktober 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH</a>	
Received: 15 Agustus 2024	Revised: 20 September 2024	Accepted: 19 Oktober 2024

- Maulita, D., et al. (2023). *Genetika dan Hipertensi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Mohi, et al. (2023). *Obesitas dan Hipertensi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Pramana, A. (2019). *Epidemiologi Hipertensi di Negara Berkembang*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Proverawati, A. (2019). *Perubahan Hormon pada Menopause*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riyadina, W. (2019). *Genetika dan Hipertensi*. Jakarta: Badan Litbangkes.
- Roseyanti, et al. (2023). *Peran Usia dan Obesitas dalam Hipertensi*. Jakarta: Gramedia.
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional 2018*. Kemenkes RI.
- Sari, D., et al. (2023). *Hubungan Faktor Risiko dengan Hipertensi*. Medan: USU Press.
- WHO. (2019). *Global Health Estimates*. Geneva: WHO